

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

RAPBD DKI Tahun 2023 Diketok Rp 81,7 Triliun

◆ Diminta Lanjutan Normalisasi Kali Ciliwung

JAKARTA (Poskota) - DPRD DKI bersama Pemprov DKI menyepakati nilai Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) 2024 sebesar Rp81,7 triliun. Kesepakatan ini diambil dalam rapat Badan Anggaran (Banggar) DPRD DKI bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) beberapa waktu lalu.

Adapun besaran RAPBD 2024 terdiri dari proyeksi pendapatan daerah sebesar Rp72,4 triliun dengan rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp52,3 triliun, Pendapatan Transfer Rp19,3 triliun, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Rp722,2 miliar.

Kemudian, Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp9,2 triliun yang terdiri dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya Rp3,8 triliun dan Pener-

imaan Pinjaman Daerah Rp5,4 triliun.

Lalu, rancangan belanja daerah sebesar Rp72,5 triliun dengan rincian Belanja Operasi Rp58,8 triliun, Belanja Modal Rp11,4 triliun, Belanja Tidak Terduga (BTT) Rp1,1 triliun, dan Belanja Transfer Rp318,3 miliar.

Sedangkan, pengeluaran pembiayaan sebesar Rp9,7 triliun yang terdiri dari Penyertaan Modal Daerah (PMD) Rp7,9 triliun dan pembiayaan cicilan pokok utang yang jatuh tempo Rp1,8 triliun.

Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) SKI Jakarta Michael Rolandi Cesnanta Brata mengatakan, besaran Belanja Daerah Rp72,5 triliun merupakan pembiayaan kegiatan yang telah disepakati masing-masing komisi di DPRD DKI bersama

Satuan, Unit Kerja Perangkat Daerah (SKPD-UKPD) dan BUMD.

"Rinciannya, Komisi A sebesar Rp12,4 triliun, Komisi B Rp9,5 triliun, Komisi C Rp3,8 triliun, Komisi D Rp14,6 triliun, dan Komisi E Rp32 triliun," ucapnya dalam keterangan tertulis.

Normalisasi Kali Ciliwung

Komisi D DPRD DKI Jakarta minta Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono menyelesaikan normalisasi Sungai Ciliwung sepanjang 17 kilometer pada tahun 2024 mendatang. Pasalnya, anggaran senilai Rp2,85 triliun untuk Dinas Sumber Daya Air (SDA) dalam Raperda APBD 2024 sudah disiapkan.

"Konsentrasi penanganan banjir di Ciliwung, karena ada banyak rumah dan

warga yang tinggal di sekitar sungai Ciliwung harus mendapatkan perlindungan dari banjir," ucap Ketua Komisi D DPRD DKI Ida Mahmudah.

Ida menyebut, normalisasi sepanjang 17 kilometer itu merupakan kegiatan lanjutan dari 16 kilometer yang sebelumnya telah dikerjakan sejak 2013 lalu. Adapun pengerjaan normalisasi sungai ini sempat mangkrak di era Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan.

Oleh karena itu, politikus senior PDI Perjuangan ini berharap, Heru Budi bisa menyelesaikan 17 kilometer normalisasi di tahun depan sesuai target pemerintah pusat. "Mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian dari rencana induk sistem pengendalian banjir (flood control) Jakarta dari hulu sampai hilir," ujarnya. (*/lfn)